

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu akan mengungkapkan faktor yang melatarbelakangi calon pendonor laki-laki tertolak mendonorkan darahnya akibat dalam kondisi polisitemia di UTD PMI Kota Surabaya.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah para calon pendonor yang tertolak dengan alasan penolakan kadar hemoglobin tinggi (>17 g/dl).

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan calon pendonor laki-laki yang tertolak karena memiliki kadar hemoglobin tinggi pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2024, yang berjumlah sebanyak 243 orang di UTD PMI Kota Surabaya.

3.2.2. Sampel Penelitian

Perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} \quad n = \frac{243}{1 + 243(0,1^2)} \quad n = \frac{243}{1 + 243(0,01)} \quad n = \frac{243}{1 + 24,3}$$

$$n = \frac{243}{34,3} = 70,8 = 70$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang dicari
- N = ukuran populasi
- e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

3.2.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel secara *Quota Sampling* dengan subyek merupakan calon pendonor laki-laki yang tertolak donor akibat kadar hemoglobin tinggi dengan jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 70 sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Surabaya di jalan Embong Ploso No.7-15, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur dengan kode pos 60271.

3.3.2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari tahun 2024.

3.4. Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1. Fokus Studi

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya polisitemia pada calon pendonor laki-laki di UTD PMI Kota Surabaya tahun 2024

3.4.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Studi

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Parameter
1	Penyebab polisitemia pada calon pendonor laki-laki di PMI	Faktor yang dicurigai sebagai penyebab polisitemia pada calon pendonor laki-laki yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Kebiasaan merokok 3. Ketinggian dataran tempat tinggal 4. Pola makan 5. Riwayat penyakit 	Lembar kuisisioner	Rasio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia $17 \leq$ tahun 2. Perokok ringan <10 batang perhari, perokok sedang >10 batang perhari, perokok berat >20 batang perhari 3. Dataran rendah 0-400 mdpl, dataran menengah 400-1000 mdpl, dataran tinggi >1000 mdpl 4. Jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari. 5. Memiliki riwayat penyakit terkait atau tidak

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada subyek yang telah ditentukan di UTD PMI Kota Surabaya, dengan proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Persiapan

Penelitian ini memerlukan pengajuan surat izin kepada Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan di Poltekkes Kemenkes Malang. Kampus menyetujui penelitian dan memberikan surat ijin penelitian untuk diserahkan kepada lahan penelitian sebagai bentuk ijin meneliti di lahan UTD PMI Kota Surabaya, dengan menyertakan maksud dan tujuan penelitian disana.

2. Pengumpulan Data

Peneliti akan mewawancarai subyek dengan menggunakan kuisioner. Subyek akan dianalisa berdasarkan jenis kelamin, kebiasaan merokok, pola makan, riwayat penyakit, dan ketinggian dataran tempat tinggal.

3. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan diolah kemudian akan menjalani tahap analisis terlebih dahulu, sehingga hasil analisis data dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

3.6. Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1. Analisis Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam menganalisa data yang ada, data yang diperoleh peneliti merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara subyek menggunakan kuisisioner di UTD PMI Kota Surabaya, subyek pada penelitian ini memiliki karakteristik yaitu calon pendonor laki-laki yang tertolak akibat kadar hemoglobin tinggi.

3.6.2. Penyajian Data

Data yang telah diolah akan dipresentasikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil penelitian dari karakteristik responden yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu jenis kelamin, kebiasaan merokok, pola makan, riwayat penyakit, dan ketinggian dataran tempat tinggal.

3.7 Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (respect) menjadi suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi terbuka terkait jalannya penelitian. Selain itu, subjek juga memiliki kebebasan untuk membuat pilihan sendiri dan harus bebas dari segala bentuk paksaan ketika berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Ini mencerminkan komitmen terhadap etika penelitian yang memastikan perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian tersebut.

2. Prinsip kerahasiaan dalam penelitian menunjukkan komitmen untuk tidak mengungkapkan informasi atau hasil penelitian berdasarkan data individu. Sebaliknya, data akan dilaporkan secara agregat atau berdasarkan kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga privasi dan keamanan informasi pribadi para subjek penelitian. Dengan adanya prinsip kerahasiaan, diharapkan kepercayaan subjek terhadap penelitian dapat dipertahankan, dan risiko potensial terkait dengan pengungkapan informasi pribadi dapat diminimalkan.
3. Keadilan mencerminkan prinsip dasar etika penelitian terkait perlakuan terhadap subjek penelitian. Menekankan bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan adil, prinsip ini menuntut adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Risiko yang perlu dipertimbangkan meliputi risiko fisik, mental, dan sosial. Penting juga untuk mencatat bahwa peneliti harus memberikan perlakuan yang konsisten pada setiap sampel yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan perlakuan yang tidak diharapkan atau tidak adil. Ini adalah langkah-langkah yang penting untuk menjaga integritas dan keadilan dalam konduksi penelitian.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang mengkaji faktor penyebab kadar hemoglobin tinggi pada calon pendonor laki-laki di UTD PMI Kota Surabaya.